

MENAMPAKAN RAHASIA ALLAH TENTANG DIMANA ALLAH BERADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Juli 2021

**MENAMPAKAN RAHASIA ALLAH TENTANG
DIMANA ALLAH BERADA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai dimana Allah berada melalui photon dan quark berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia dimana Allah berada yaitu ayat-ayat:

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur : 24: 35)

Dalam usaha membuka tabir dimana Allah berada ini penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah berada di galaksi Bimasakti apabila dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

UNTUK MENEMUKAN ALLAH MEMAKAI PERHITUNGAN TAHUN CAHAYA

Sekarang,kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur : 24: 35)*

Ternyata terbongkarlah sekarang bahwa Allah adalah cahaya, atau dengan kata lain, untuk sampai kepada keberadaan Allah harus memakai kecepatan cahaya.

Menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, kalau dihitung dengan hari, 1 hari menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 50 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Atau bisa di ganti dengan cahaya, menurut perhitungan Allah satu hari cahaya sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter

ALLAH, MATAHARI DAN BUMI BERADA DI GALAKSI BIMASAKTI

Matahari dan bumi yang mengelilingi matahari terletak 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti. Adapun diameter galaksi bimasakti sekitar 100 000 tahun cahaya.

Nah sekarang, tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya dari tempat bumi kita sekarang. Artinya tempat Allah berada terletak 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti.

Atau dengan kata lain, bumi kita terletak disebelah selatan dari pusat galaksi Bimasakti, sedangkan tempat Allah berada disebelah utara dari pusat galaksi Bimasakti.



Gambar 1: Galaksi Bimasakti

ALLAH ADALAH CAHAYA DIATAS CAHAYA BERADA DIMANA MANA

Nah sekarang, karena Allah adalah *"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis)...,(An Nuur : 24: 35)* , maka keberadaan Allah adalah dimana-mana di galaksi Bimasakti ini.

Karena keberadaan Allah adalah dimana-mana kalau kita mengikuti *...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis)...* maka kita bisa bertemu dengan Allah di bumi tempat kita sekarang ini melalui lapisan cahaya Allah. Misalnya melalui sinar matahari yang didalamnya ada photon.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur : 24: 35)*

Ternyata terbongkarlah sekarang bahwa Allah adalah cahaya, atau dengan kata lain, untuk sampai kepada keberadaan Allah harus memakai kecepatan cahaya.

Menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, kalau dihitung dengan hari, 1 hari menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 50 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Atau bisa di ganti dengan cahaya, menurut perhitungan Allah satu hari cahaya sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter

Matahari dan bumi yang mengelilingi matahari terletak 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti. Adapun diameter galaksi bimasakti sekitar 100 000 tahun cahaya.

Nah sekarang, tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya dari tempat bumi kita sekarang. Artinya tempat Allah berada terletak 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti.

Atau dengan kata lain, bumi kita terletak disebelah selatan dari pusat galaksi Bimasakti, sedangkan tempat Allah berada disebelah utara dari pusat galaksi Bimasakti.

Nah sekarang, karena Allah adalah *"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis)....,(An Nuur : 24: 35)* , maka keberadaan Allah adalah dimana-mana di galaksi Bimasakti ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se